

**PENGARUH PENGGUNAAN MASKER *GEL* DAUN JAMBU BIJI
TERHADAP PERAWATAN KULIT WAJAH BERJERAWAT**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi salah satu Persyaratan untuk Memenuhi Gelar
Sarjana Sains Terapan (S.ST) pada Departemen Tata Rias dan Kecantikan
FPP UNP*



Oleh :

IDRIA BAHRI

19078014/2019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

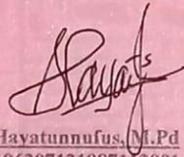
PENGARUH PENGGUNAAN MASKER *GEL* DAUN JAMBU BIJI
TERHADAP PERAWATAN KULIT WAJAH BEJERAWAT

Nama : Idria Bahri
NIM/BP : 19078014/2019
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Februari 2024

Disetujui oleh:

Pembimbing



Dra. Hayatunnufus, M.Pd
NIP. 196307121987112001

Mengetahui

Ketua Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Merita Yanita, S.Pd, M.Pd. T
NIP. 197707162006042001

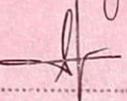
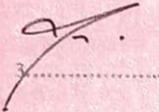
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penggunaan Masker *Gel* Daun Jambu Biji
Terhadap Perawatan Kulit Wajah Berjerawat
Nama : Idria Bahri
NIM/BP : 19078014/2019
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Februari 2024

Tim Penguji

1. Ketua	Dra. Hayatunnufus, M.Pd	1..... 
2. Anggota	Dra. Rahmiati, M.Pd., Ph.D	2..... 
3. Anggota	Ringga Novelni, M.Farm., Apt.	3..... 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
Jl.Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp.(0751)7051186
E-mail: info@fpp.unp.ac.id



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Idria Bahri
NIM/BP : 19078014/2019
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

“PENGARUH PENGGUNAAN MASKER *GEL* DAUN JAMBU BJI TERHADAP PERAWATAN KULIT WAJAH BERJERAWAT”

Adalah benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T
NIP. 197707162006042001

Saya yang menyatakan,

Idria Bahri
NIM. 19078014

ABSTRAK

Idria Bahri. 2024. *Skripsi*. Pengaruh Penggunaan Masker *Gel* Daun Jambu Biji Terhadap Perawatan Kulit Wajah Berjerawat. Fakultas Pariwisata dan Perhotelan. Universitas Negeri Padang.

Daun jambu biji memiliki aktivitas antibakteri terhadap *propionibacterium acnes*, *staphylococcus aureus* dan *staphylococcus epidermidis*. Kandungan flavonoid yang berfungsi sebagai antioksidan dan antibakteri serta Vitamin C yang berfungsi melindungi kulit dari radikal bebas menjadikan daun jambu biji memiliki potensi untuk mengatasi jerawat. Penelitian ini bertujuan untuk 1) menganalisis hasil perawatan kulit wajah berjerawat tanpa menggunakan masker *gel* daun jambu biji pada kelompok kontrol, 2) menganalisis hasil penggunaan masker *gel* daun jambu biji dengan frekuensi pemakaian 1x3 hari pada kelompok eskperimen 1, 3) menganalisis hasil penggunaan masker *gel* daun jambu biji dengan frekuensi pemakaian 1x7 hari pada kelompok eskperimen 2, 4) menganalisis perbedaan pengaruh kulit wajah berjerawat pada kelompok kontrol, penggunaan masker *gel* daun jambu biji dengan frekuensi pemakaian 1x3 hari pada kelompok eskperimen 1, dan penggunaan masker *gel* daun jambu biji dengan frekuensi pemakaian 1x7 hari pada kelompok eskperimen 2.

Jenis penelitian ini adalah *quasi experiment* (eksperimen semu) dengan desain *non equivalent control group desain*. Menggunakan sampel penelitian sebanyak 9 orang dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan yaitu data primer. Analisis data dilakukan dengan menggunakan Uji Anova dengan dilanjutkan dengan uji Duncan.

Berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan bahwa perawatan kulit wajah berjerawat pada kelompok kontrol memperlihatkan sedikit perubahan pada kulit wajah berjerawat pada setiap indikatornya. Pada kelompok eksperimen 1 dengan frekuensi 1x3 hari memperlihatkan pengaruh yang signifikan pada pada setiap indikatornya. Sementara eksperimen 2 dengan frekuensi 1x7 hari menunjukkan hasil yang signifikan pada setiap indikatornya. Perbedaan pengaruh perawatan kulit wajah berjerawat antara ketiga kelompok perlakuan menunjukkan hasil yang signifikan pada setiap indikator warna dengan $F_{hitung} (5,744) > F_{tabel} (3,072)$, bentuk jerawat didapat $F_{hitung} (6,291) > F_{tabel} (3,072)$, volume jerawat didapat $F_{hitung} (7,989) > F_{tabel} (3,072)$, dan jumlah jerawat didapat $F_{hitung} (7,989) > F_{tabel} (3,072)$ untuk tingkat perawatan kulit wajah berjerawat. Dilanjutkan dengan uji Duncan untuk menunjukkan perbedaaan kelompok yang berbeda secara signifikan, yang paling menunjukkan keberhasilan perlakuan secara statistik adalah pemakaian masker *gel* daun jambu biji frekuensi 1x7 hari

Kata Kunci : *pengaruh, masker gel daun jambu biji, perawatan kulit wajah berjerawat.*

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Masker Gel Daun Jambu Biji Terhadap Perawatan Kulit Wajah Berjerawat”**. Shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia berupa ilmu pengetahuan dan berakhlak kharamah.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari banyak pihak, baik moral maupun materil. Untuk itu dalam kesempatan ini, dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya.
2. Ibu Dra. Hayatunnufus, M.Pd. selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan serta semangat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Rahmiati, M.Pd., Ph.D selaku Dosen penguji satu yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan dan saran kepada penulis.

4. Ibu Ringga Novelni, M. Farm., Apt. selaku Dosen penguji dua yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan dan saran kepada penulis.
5. Ibu dr. Prima Minerva M.Biomed, selaku Dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan serta semangat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Merita Yanita, S.Pd., M.Pd.T selaku Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP.
7. Seluruh dosen Departemen Tata Rias dan Kecantikan yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan kepada penulis selama penulis berada di bangku perkuliahan.
8. Kedua orang tua yang penulis sayangi, Bahrizal Bahri dan Asmayeti atas doa dan ridho kedua nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan atas segala dukungan dari mereka penulis terus bersemangat serta menjadi sumber motivasi agar dapat membanggakan keduanya.
9. Ketiga saudara penulis, Hanifah Fajri, Pikar Kawakibi dan Muhammad Fakri yang selalu menyemangati dan memberikana arahan untuk adik bungsunya dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat penulis, Fatimah Nurul Zahara, Dinda Putri Zahari, Fadila Amalia Berinal dan Zela Aprilia yang selalu menyemangati dan menjadi pendengar terbaik selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada Aldi Firmanto terimakasih telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran maupun materi dalam penulisan skripsi ini dan memberi semangat untuk

terus maju sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

12. Seluruh teman-teman seperjuangan Departemen Tata Rias dan Kecantikan Angkatan 2019 yang sudah sama-sama berjuang dalam menggapai gelar sarjana.

Penulis berdoa semoga bantuan, bimbingan dan dorongan yang telah diberikan menjadi amal baik dan ditempatkan Allah SWT sebagai ibadah dan bernilai pahala disisi-Nya.

Penulis mohon maaf yang sedalam-dalamnya atas segala kekhilafan yang telah penulis perbuat. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis harapkan saran dan pendapat dari semua pihak untuk lebih menyempurnakan penulisan skripsi ini.

Padang, 4 Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Umum	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Landasan Teori	11
1. Kulit	11
2. Kulit Wajah Jerawat	19
3. Perawatan Kulit Wajah Berjerawat	27
4. Masker.....	30
5. Daun Jambu Biji	34
6. Gelatin.....	38
7. Pembuatan Masker <i>Gel</i> Daun Jambu Biji	40
8. Indikator Penilaian.....	45
B. Kerangka Konseptual	49
C. Hipotesis	50
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	52
A. Metode dan Desain Penelitian	52
B. Variabel penelitian	54
C. Definisi Operasional.....	54
D. Objek Penelitian.....	55

E. Sampel Penelitian	55
F. Tempat dan waktu penelitian	56
G. Prosedur Penelitian	57
H. Jenis dan Sumber Data	62
I. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumental	62
J. Teknik analisis data	65
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	68
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	68
1. Deskripsi Hasil Perawatan Kulit Wajah Berjerawat Tanpa Memanfaatkan Masker <i>Gel</i> Daun Jambu Biji Pada Kelompok Kontrol (X_0)	68
2. Deskripsi Hasil Pengaruh Masker <i>Gel</i> Daun Jambu Biji Terhadap Perawatan Kulit Wajah Berjerawat Dengan Perlakuan 1x3 Hari (X_1).....	72
3. Deskripsi Hasil Pengaruh Masker <i>Gel</i> Daun Jambu Biji Terhadap Perawatan Kulit Wajah Berjerawat Dengan Perlakuan 1x7 Hari (X_2).....	76
4. Perbedaan Hasil Perawatan Kulit Wajah Berjerawat Tanpa Pemakaian Masker <i>Gel</i> Daun Jambu Biji (X_0) dengan Pemakaian Masker <i>Gel</i> Daun Jambu Biji Penggunaan 1 X 3 Hari (X_1) dan Masker <i>Gel</i> Daun Jambu Biji Penggunaan 1 X 7 Hari (X_2)	80
B. Pembahasan	86
1. Perawatan Kulit Wajah Berjerawat Tanpa Pemakaian Masker <i>Gel</i> Daun Jambu Biji Pada Kelompok Kontrol (X_0).....	86
2. Perawatan Kulit Wajah Berjerawat dengan Pemakaian Masker <i>Gel</i> Daun Jambu Biji Perlakuan 1x3 Hari Pada Kelompok Eksperimen (X_1)	88
3. Perawatan Kulit Wajah Berjerawat dengan Pemakaian Masker <i>Gel</i> Daun Jambu Biji Perlakuan 1x7 Hari Pada Kelompok Eksperimen (X_2)	90
4. Perbedaan Hasil Perawatan Kulit Wajah Berjerawat Tanpa Pemakaian	

Masker <i>Gel</i> Daun Jambu Biji (X ₀) dengan Pemakaian Masker <i>Gel</i> Daun Jambu Biji Penggunaan 1 X 3 Hari (X ₁) dan Masker <i>Gel</i> Daun Jambu Biji Penggunaan 1 X 7 Hari (X ₂)	91
BAB V PENUTUP	94
A. Kesimpulan.....	94
B. Keterbatasan Penelitian	95
C. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA.....	96
LAMPIRAN.....	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Struktur Kulit Manusia.....	14
2. <i>White-head</i>	22
3. <i>Black-head</i>	23
4. <i>Papule</i>	24
5. <i>Pustule</i>	25
6. <i>Nodule</i>	25
7. Abses	26
8. Sinus	27
9. Daun Jambu Biji	35
10. Kerangka Konseptual	50
11. Rancangan Desain Penelitian	52
12. Bagan Proses Pelaksanaan Perawatan Kulit Wajah Berjerawat	61
13. Rumus Analisis Varians	66
14. Grafik skor rata-rata perlakuan perawatan kulit wajah berjerawat tanpa pengaruh masker <i>gel</i> daun jambu biji pada kelompok kontrol (X_0).....	72
15. Grafik skor rata-rata perlakuan perawatan kulit wajah berjerawat dengan pengaruh masker <i>gel</i> daun jambu biji perlakuan 1 x 3 hari pada kelompok eksperimen 1 (X_1).....	76
16. Grafik skor rata-rata perlakuan perawatan kulit wajah berjerawat pengaruh masker <i>gel</i> daun jambu biji perlakuan 1 kali seminggu pada kelompok eksperimen 2 (X_2).....	80

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kandungan Gizi Daun Jambu Biji	36
2. Alat Pembuatan Masker	40
3. Bahan Pembuatan Masker	41
4. Proses Pembuatan Bubuk Daun Jambu Biji	42
5. Proses Pembuatan Masker <i>Gel</i> Daun Jambu Biji dengan Tambahan Gelatin ..	44
6. Indikator Penilaian Pada Warna Jerawat	46
7. Indikator Penilaian Pada Bentuk Jerawat	47
8. Indikator Penilaian Pada Volume Jerawat.....	47
9. Kelas Jerawat <i>Papule/Pustule</i> Berdasarkan Jumlah Lesi Jerawat	48
10. Skor Perlakuan Pada Warna Jerawat.....	64
11. Skor Perlakuan Pada Bentuk Jerawat.....	64
12. Skor Perlakuan Pada Volume Jerawat	65
13. Skor Perlakuan Pada Jumlah Jerawat.....	65
14. Distribusi Skor Rata-Rata Perlakuan Perawatan Kulit Wajah Berjerawat Tanpa Pengaruh Masker <i>Gel</i> Daun Jambu Biji Pada Kelompok Kontrol (X_0).....	68
15. Distribusi Skor Rata-Rata Perlakuan Perawatan Kulit Wajah Berjerawat Tanpa Pengaruh Masker <i>Gel</i> Daun Jambu Biji Perlakuan 1x3 Hari Pada Kelompok Eksperimen 1 (X_1).....	73
16. Distribusi Skor Rata-Rata Perlakuan Perawatan Kulit Wajah Berjerawat Tanpa Pengaruh Masker <i>Gel</i> Daun Jambu Biji Perlakuan 1x7 Hari Pada Kelompok Eksperimen 2 (X_2).....	77
17. Uji Anova Warna Jerawat	81
18. Uji Duncan Warna Jerawat.....	82
19. Uji Anova Bentuk Jerawa.....	82
20. Uji Duncan Bentuk Jerawat.....	83
21. Uji Anova Volume Jerawat	83
22. Uji Duncan Volume Jerawat.....	84
23. Uji Anova Jumlah Jerawat.....	85

24. Uji Duncan Jumlah Jerawat.....	85
------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wajah merupakan salah satu daya tarik utama pada tubuh manusia sehingga dianggap sebagai ikon penting dalam kecantikan karena wajah adalah bagian yang pertama kali dipandang oleh mata. Berbagai cara dilakukan untuk menjaga penampilan salah satunya adalah merawat kulit wajah. Merawat kulit wajah sebaiknya dilakukan di usia muda terutama bagi wanita karena akan menjadikan kulit terlihat lebih muda di kemudian hari. Seseorang yang rutin dalam merawat kulit wajah akan terlihat lebih segar, bersih dan lembut daripada yang tidak merawat kulit wajah. Kulit wajah apabila tidak dirawat akan menyebabkan berbagai kelainan kulit seperti kulit wajah kusam, berminyak, kering, berjerawat dan lain sebagainya.

Permasalahan kulit wajah yang biasa dimiliki oleh seorang wanita adalah jerawat. Ramdani & Sibero (2015:87) menyatakan bahwa penderita jerawat di Indonesia berkisar 80-85% pada remaja pada rentang usia 15-18 tahun, 12% pada wanita usia > 25 tahun dan 3% pada usia 35-44 tahun. Veronica *et al.* (2020:116) menjelaskan bahwa kulit wajah yang berjerawat dapat mengganggu rasa percaya diri seseorang. Sebanyak 30-50 % orang yang terkena jerawat cenderung tidak percaya diri dan menyebabkan seseorang mengalami gangguan psikologis dan merasa kurang percaya diri dalam melakukan aktivitas karena mengganggu penampilannya.

Habibie & Aldo (2019:80) menjelaskan bahwa jerawat merupakan timbunan kelenjar minyak pada kulit yang terlalu aktif yang tersumbat oleh kotoran dan terjadi infeksi karena adanya bakteri *Staphylococcus aureus*. Apabila tumpukan minyak bercampur dengan keringat, debu dan kotoran lainnya maka akan menimbulkan timbunan lemak dan flek hitam yang disebut komedo, yang kemudian komedo tersebut terjadi peradangan karena adanya bakteri yang disebut jerawat. Yulianti (2014:11) menjelaskan bahwa jerawat yang sedang meradang dapat dilihat dari perubahan pada warna, bentuk, volume dan jumlah jerawat yang terjadi.

Utari *et al.* (2013:51) menjelaskan bahwa penyebab timbulnya jerawat terjadi karena faktor internal dan faktor eksternal, yaitu:

Faktor internal meliputi (1) perubahan pola kreatinisasi dalam folikel, (2) peningkatan sekresi sebum, (3) terbentuknya fraksi asam lemak, (4) peningkatan jumlah flora folikel, (5) terjadinya respon hospes, (6) peningkatan kadar hormon *androgen anabolic*, kortikosteroid, gonadotropin dan ACTH, dan (6) stress. Faktor eksternal meliputi (1) usia, (2) makanan, (3) cuaca, (4) aktivitas, (5) lingkungan, (6) penggunaan kosmetik dan perawatan kulit wajah.

Mumpuni (2010:20) membagi jerawat menjadi dua jenis yaitu:

(1) tipe *non inflammatory* yaitu tipe jerawat yang tidak sakit seperti komedo baik komedo putih (*whitehead*) maupun komedo hitam (*blackhead*) dan (2) tipe *inflammatory* yaitu jenis jerawat yang menimbulkan rasa sakit yang ditandai dengan rasa nyeri dan gatal, warnanya merah dan dapat menimbulkan nanah. Jerawat jenis *inflammatory* adalah *papule*, *pustule*, *nodule*, *cyst*, *milia* dan *rosacea*.

Untuk menjaga kebersihan dan keindahan kulit wajah maka perlu dilakukan perawatan pada kulit wajah. Darwati (2013:32) menjelaskan bahwa perawatan merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk

memperbaiki, memelihara dan mempertahankan kesehatan, keindahan serta keremajaan kulit wajah. Tujuan utama perawatan wajah adalah untuk mendapatkan kulit wajah yang sehat, segar dan halus. Rostamailis (2005:15) membagi perawatan kulit menjadi dua jenis yaitu perawatan tradisional dan perawatan modern. Perawatan tradisional merupakan perawatan yang menggunakan bahan alami yang prosesnya dilakukan secara alami sedangkan perawatan modern merupakan perawatan yang menggunakan bahan kimia yang diolah di pabrik dengan menggunakan alat-alat yang modern. Menurut Darwati (2013:31) perawatan terdiri atas dua bagian yaitu perawatan dari dalam dan perawatan dari luar. Perawatan dari dalam merupakan perawatan kulit yang dilakukan dengan mengonsumsi bahan makanan yang dapat menyehatkan kulit, sedangkan perawatan kulit dari luar adalah perawatan yang dilakukan secara langsung seperti menggunakan masker, *facial*, spa dan lain sebagainya.

Hayatunnufus (2009:100) menyatakan bahwa masker merupakan kosmetika yang tidak dapat dipisahkan dalam melakukan perawatan kulit. Menurut Putri & Minerva (2021:30) masker merupakan jenis kosmetik yang dapat digunakan dalam perawatan wajah termasuk pada wajah yang memiliki masalah jerawat. Hendryana & Rahmiati (2020:20) menjelaskan bahwa secara sistematis masker wajah bertindak merangsang dan memperbaiki kulit melalui percepatan regenerasi dan memberikan nutrisi pada jaringan kulit dan Zulhakim (2021:11) menyebutkan bahwa penggunaan masker sebaiknya digunakan selama 15-30 menit. Menurut

Buck (2015:84) masker memiliki beberapa manfaat untuk kulit wajah diantaranya untuk mengecilkan pori-pori pada kulit wajah yang berminyak, menghilangkan flek hitam pada kulit, menenangkan kulit yang sensitif, menyegarkan kulit kering dan membantu merevitalisasi kulit tua. Sehubungan dengan itu Windiyati (2019:259) menjelaskan manfaat masker selain untuk membersihkan, masker juga memberikan dampak menyegarkan, dan memberi nutrisi pada kulit wajah. Menurut Tresna (2010:16) penggunaan masker dapat dilakukan 2 kali dalam seminggu atau 1 kali dalam seminggu. Hal ini senada dengan pernyataan Handayani (2013: 56) yang menyatakan “sebaiknya masker wajah digunakan minimal 1 sampai 2 kali dalam seminggu”.

Menurut Jangga & Zulkifli B (2016:69) pemakaian kosmetika berbahan sintesis banyak menimbulkan masalah yang cukup mengkhawatirkan dengan efek samping dari bahan-bahan tersebut baik efek samping jangka pendek maupun efek samping jangka panjang sehingga banyak masyarakat yang cenderung menggunakan kosmetika dari bahan alami. Menurut Shinta (2016:2) masker yang terbuat dari bahan-bahan yang alami tidak memberikan dampak yang negatif seperti masker yang terbuat dari bahan kimia dan lebih lanjut Odetta (2019:2) mengatakan bahwa masker tradisional yang terbuat dari bahan alami memiliki kandungan gizi yang baik untuk wajah dan memiliki manfaat yang tidak kalah dari perawatan modern meskipun menurut Madikizella & Astuti (2020:111) proses dan hasil yang terlihat akan sedikit lebih lama daripada masker

modern. Vivid & Saputri (2022:64) menjelaskan bahwa jenis produk masker yang banyak beredar dimasyarakat diantaranya masker bubuk, masker krim, masker kertas dan masker *gel*. Jenis masker yang paling praktis digunakan adalah masker *gel*. Karena dalam penggunaannya lebih mudah dilepas atau diangkat setelah masker kering. Masker *gel* cukup efektif dalam mengangkat sel kulit mati, komedo, kotoran kulit, memperbaiki warna dan tekstur kulit. Masker *gel* juga dapat melembabkan kulit wajah daripada masker biasa. Sebab selain mengangkat sel kulit mati, masker *gel* juga memberi nutrisi pada kulit wajah dan mampu menarik komedo. Masker *gel* juga bermanfaat untuk memperbaiki dan merawat kulit wajah dari masalah keriput, penuaan, jerawat dan mengecilkan pori.

Salah satu bahan alami yang dapat digunakan untuk menjadi masker adalah daun jambu biji. Parimin (2005:11-12) menjelaskan bahwa:

Jambu biji (*Psidium Guajava*) merupakan tanaman asli Amerika Tengah yang ditemukan pertama kali oleh Nikolai Ivanovich Vavilov pada tahun 1887-1942 dan kemudian menyebar ke beberapa negara seperti Thailand, Taiwan, Indonesia, Jepang, Malaysia dan Australia. Daun jambu biji berbentuk bulat panjang, bulat langsing atau bulat oval dengan tumpul atau lancip. Warna daunnya beragam antara lain hijau tua, hijau muda, merah tua dan hijau berbelang kuning. Permukaan daun ada yang halus mengkilap dan halus biasa. Tata letak daun saling berhadapan dan tumbuh tunggal. Panjang helai daun sekitar 5-15 cm dan lebar 3-6 cm. Sementara panjang tangkai daun berkisar 3-7 cm.

Nuriyatin *et al.* (2022:73) menjelaskan bahwa daun jambu biji memiliki beberapa manfaat untuk kecantikan, diantara lain ; 1) untuk membunuh jerawat dan menyamarkan bekas jerawat 2) memiliki khasiat

anti aging 3) menghilangkan bekas jerawat dan flek hitam 4) mengatasi komedo 5) sebagai *scrub* alami untuk wajah.

Daun jambu biji terbukti secara ilmiah memiliki aktivitas anti jerawat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Qa'dan *et al.* (2005:203) daun jambu biji memiliki aktivitas antibakteri terhadap *Propionibacterium acnes*, *Staphylococcus aureus* dan *Staphylococcus epidermidis*. Yulianti (2015:184) menjelaskan aktivitas anti bakteri ekstrak daun jambu biji dipengaruhi oleh kandungan tanin, triterpenoid dan glikosida pada daunnya. Menurut Nurhayati (2019) dalam Sembiring (2021:23) daun tua pada daun jambu biji memiliki lebih banyak komponen bioaktif dibandingkan daun muda. Penelitian yang dilakukan oleh Sembiring (2021:24) membuktikan bahwa kadar senyawa tanin pada daun tua lebih besar dengan persentase GAE sebesar 7,092% sedangkan pada daun jambu biji muda lebih kecil dengan persentase GAE sebesar 4,456% sehingga semakin tinggi kadar kandungan tanin maka akan semakin tinggi zona hambat yang dihasilkan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Trivani (2021:92) yang berjudul “Kelayakan Penggunaan Masker *Gel* Daun Jambu Biji Terhadap Perawatan Kulit Wajah Berjerawat” dan juga penelitian yang dilakukan oleh Dewita & Rahmiati (2021:15) yang berjudul “Kelayakan Daun Jambu Biji dengan Penambahan Tepung Beras Sebagai Masker Untuk Perawatan Kulit Wajah Berjerawat” membuktikan bahwa daun jambu biji layak dijadikan sebagai bahan alami masker untuk perawatan kulit wajah berjerawat karena

daun jambu biji mengandung *flavonoid* yang berfungsi sebagai antioksidan dan antibakteri yang dapat menghambat peredaran darah pada kulit wajah dan vitamin C yang berguna untuk perawatan kulit wajah berjerawat dan melindungi kulit dari radikal bebas.

Sesuai dengan uraian di atas maka penulis berkeinginan untuk menguji cobakan masker *gel* daun jambu biji terhadap perawatan kulit wajah berjerawat, sehingga penulis dapat melihat efektifitas dari penggunaan masker *gel* daun jambu biji untuk perawatan kulit wajah berjerawat. Oleh sebab itu, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Masker *Gel* Daun Jambu Biji Terhadap Perawatan Kulit Wajah Berjerawat”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Kulit wajah yang tidak dirawat akan menyebabkan berbagai permasalahan kulit.
2. Permasalahan yang timbul pada kulit wajah berjerawat mengakibatkan kurangnya rasa percaya diri pada seseorang.
3. Pemakaian kosmetika yang terbuat dari bahan kimia dapat menimbulkan efek samping yang mengkhawatirkan.
4. Penelitian tentang pengaruh penggunaan masker *gel* daun jambu biji untuk perawatan kulit wajah berjerawat belum pernah dilakukan di prodi Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan mengingat keterbatasan waktu, biaya, tenaga, dan kemampuan, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perawatan kulit wajah berjerawat tanpa menggunakan masker *gel* daun jambu biji pada kelompok kontrol.
2. Perawatan kulit wajah berjerawat menggunakan masker *gel* daun jambu biji dengan frekuensi pemakaian 1 x 3 hari.
3. Perawatan kulit wajah berjerawat menggunakan masker *gel* daun jambu biji dengan frekuensi pemakaian 1 x 7 hari.
4. Melihat perbedaan pengaruh kulit wajah berjerawat pada kelompok kontrol, penggunaan masker *gel* daun jambu biji dengan frekuensi pemakaian 1x3 hari, dan penggunaan masker *gel* daun jambu biji dengan frekuensi pemakaian 1x7 hari.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana hasil perawatan kulit wajah berjerawat tanpa menggunakan masker *gel* daun jambu biji pada kelompok kontrol?
2. Bagaimana hasil penggunaan masker *gel* daun jambu biji dengan frekuensi pemakaian 1x3 hari pada kelompok eskperimen 1?
3. Bagaimana hasil penggunaan masker *gel* daun jambu biji dengan frekuensi pemakaian 1x7 hari pada kelompok eskperimen 2?
4. Apakah terdapat perbedaan pengaruh kulit wajah berjerawat pada kelompok kontrol, penggunaan masker *gel* daun jambu biji dengan

frekuensi pemakaian 1x3 hari pada kelompok eskperimen 1, dan penggunaan masker *gel* daun jambu biji dengan frekuensi pemakaian 1x7 hari pada kelompok eskperimen 2?

E. Tujuan Umum

1. Tujuan umum

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk menganalisis pengaruh penggunaan masker *gel* daun jambu biji terhadap perawatan kulit wajah berjerawat.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk menganalisis hasil perawatan kulit wajah berjerawat tanpa menggunakan masker *gel* daun jambu biji pada kelompok kontrol.
- b. Untuk menganalisis hasil penggunaan masker *gel* daun jambu biji dengan frekuensi pemakaian 1x3 hari pada kelompok eskperimen 1.
- c. Untuk menganalisis hasil penggunaan masker *gel* daun jambu biji dengan frekuensi pemakaian 1x7 hari pada kelompok eskperimen 2.
- d. Untuk menganalisis perbedaan pengaruh kulit wajah berjerawat pada kelompok kontrol, penggunaan masker *gel* daun jambu biji dengan frekuensi pemakaian 1x3 hari pada kelompok eskperimen 1, dan penggunaan masker *gel* daun jambu biji dengan frekuensi pemakaian 1x7 hari pada kelompok eskperimen 2.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini bertujuan bagi:

1. Bagi Program Studi Tata Rias dan Kecantikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam mata kuliah yang berhubungan dengan perawatan kulit wajah berjerawat sebagai pengetahuan tentang penggunaan masker *gel* daun jambu biji terhadap perawatan kulit wajah berjerawat.
2. Bagi responden, hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengurangi jerawat pada kulit wajah .
3. Bagi mahasiswi Departemen Tata Rias dan Kecantikan dapat dijadikan sebagai ilmu pengetahuan dan wawasan dibidang kosmetik semi tradisional dan penggunaannya sesuai dengan kondisi kulit wajah.
4. Bagi peneliti, selain sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Diploma 4 juga merupakan kesempatan untuk mencoba dan berlatih langsung untuk melakukan eksperimen dalam penerapan ilmu-ilmu pengetahuan yang sudah didapatkan di perkuliahan.
5. Bagi masyarakat, khususnya remaja hasil penelitian ini dapat menjadi rekomendasi untuk melakukan perawatan kulit wajah sendiri di rumah dengan menggunakan masker *gel* daun jambu biji ini.
6. Bagi pembaca, dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi yang membaca.